

**INTEGRASI NILAI-NILAI HUMANIS PENDIDIKAN  
DALAM UPAYA MENGATASI INTOLERANSI BERBASIS GENDER  
PADA PESERTA DIDIK DI SDN PANULARAN**

**TESIS**



**NATANAEL PURBA**

**1520241006010**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI ( IAKN) AMBON**

**2026**

**INTEGRASI NILAI-NILAI HUMANIS PENDIDIKAN  
DALAM UPAYA MENGATASI INTOLERANSI BERBASIS GENDER  
PADA PESERTA DIDIK DI SDN PANULARAN**

**TESIS**

**Guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister  
pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen Pascasarjana**

**Institut Agama Kristen Negeri Ambon**



**OLEH**

**NATANAEL PURBA**

**1520241006010**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) AMBON**

**2026**

# **LEMBAR PERSETUJUAN**

## **INTEGRASI NILAI-NILAI KRISTIANI DALAM PEMBELAJARAN PAK DALAM UPAYA MENGATASI INTOLERANSI BERBASIS GENDER PADA SISWA KRISTEN KELAS 5 DI SDN PANULARAN**

**Oleh:**

**Natanael Purba**

**NIM.1520241006010**

Telah disetujui Dosen Pembimbing

**Pembimbing I**



**Dr. Flavius F. Andries, MA**  
**NIP. 197607062009121003**

**Pembimbing II**



**Dr. Elka Anakotta, M.Si**  
**NIP. 197611012002122004**

**KETUA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**



**Dr. Samel Sopakua, M.Th**  
**NIP. 196909092000031002**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini di ajukan oleh

Nama : Natanael Purba

NIM : 1520241006010

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Judul Tesis : Integrasi Nilai-Nilai Humanis Pendidikan Dalam Upaya  
Mengatasi Intoleransi Berbasis Gender Pada Peserta Didik  
Di SDN Panularan

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian  
dan persyaratan yang diperlukan untuk gelar Magister Pendidikan Agama Kristen,  
Institusi Agama Kristen

Dewan Penguji

Dr. Flavius F. Andries, MA



Dr. Elka Anakotta, M.Si



Prof. Dr. Yance Z. Rumahuru, MA



Dr. Jusuf H Kelelufna, M.Th



Mengesahkan  
Direktur Program Pascasarjana



Dr. Agustihina Ch Kakiay, M.Si  
NIP. 197308082000032002

## KATA PENGANTAR

Terpujilah Yesus Kristus yang menjadi sumber segalanya, baik hikmat, kesehatan, biaya dan juga mempertemukan orang-orang yang luarbiasa selama mengikuti perkuliahan di IAKN Ambon dari awal hingga selesai tepat waktu. Banyak pengalaman yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan pascasarjana ini, salah satunya adalah *menyadarkan diri bahwa diri ini masih belum ada apa-apanya dan masih butuh banyak belajar.*

Terimakasih secara khusus kepada orang tua yang telah ikut mendukung untuk menuntaskan perkuliahan ini, baik secara dana maupun dukungan yang sangat besar, yaitu “doa”. Pada akhirnya, karena dukungan mereka saya dapat mencapai salah satu impian saya, yaitu dapat memperoleh pendidikan yang lebih dari orang tua.

Harapan terbesar setelah menuntaskan perkuliahan ini adalah “dapat menulis penelitian lebih baik lagi dan lebih prepare lagi” dan mencapai hal-hal yang lebih besar dalam dunia pendidikan dan pelayanan bersama tuntunan Kristus.

## PERSEMBAHAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Natanael Purba

NIM : 1520241006010

Program Studi : Pendidikan Agama Kristen

Judul Tesis : “Integrasi Nilai-Nilai Humanis Pendidikan Dalam Upaya  
Mengatasi Intoleransi Berbasis Gender Pada Peserta Didik  
Di SDN Panularan”

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Tesis ini adalah karya orisinal sendiri, melalui proses penelitian dan di dalam karya Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis menyebutkan penulis dan sumber aslinya atau dari sumber orang lain sebagaimana tercantum dalam catatan kaki dan daftar pustaka.
2. Saya menyerahkan hak milik atas karya tulis ini kepada Institut Agama Kristen Negeri Ambon, oleh karenanya Institut Agama Kristen Negeri Ambon berhak melakukan pengelolaan atas karya Tesis, ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di Institut Agama Kristen Negeri Ambon, dan perundang-undangan yang berlaku.

## **ABSTRACT**

### **The Integration of Humanistic Educational Values in Efforts to Address Gender-Based Intolerance among Students at SDN Panularan**

**By: Natanael Purba**

**Student ID: 1520241006010**

**Master's Program in Christian Religious Education**

This research was motivated by the presence of gender-based intolerance among students at SDN Panularan, as reflected in their daily interaction patterns, such as teasing, negative labeling, restrictions on interaction, avoidance of group work with peers of a different gender, and the assumption that interactions between boys and girls are associated with dating relationships. This study aims to describe the forms of gender-based intolerance, analyze the factors influencing its occurrence, and analyze the role of integrating humanistic educational values in learning as an effort to respond to such behavior. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation involving students, parents, teachers, and school authorities as sources of data. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was established through source and technique triangulation. The findings indicate that gender-based intolerance is not merely an individual issue but is shaped by the influence of students' social environment. The factors identified include family, peers, the social environment, and social media, with peer pressure being one of the most consistent influences through teasing, jokes, and labeling. The research also shows that the integration of humanistic values through teacher modeling, dialogue, problem-solving, heterogeneous learning groups, habituation, and contextual learning can contribute to developing students' awareness of the importance of respecting human dignity, equality, differences, empathy, and cooperation. These changes are reflected in students' interaction patterns and task distribution, which are increasingly not based solely on gender stereotypes. Thus, the integration of humanistic educational values in learning can serve as an important part of responding to gender-based intolerance through an educational process that connects experience, dialogue, reflection, awareness, and concrete action.

**Keywords:** humanistic values, gender-based intolerance, education, students, critical consciousness.

## ABSTRAK

Integrasi Nilai-Nilai Humanis Pendidikan Dalam Upaya Mengatasi  
Intoleransi Berbasis Gender Pada Peserta Didik Di SDN Panularan

Oleh : Natanael Purba

NIM ; 1520241006010

(Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perilaku intoleransi berbasis gender pada peserta didik di SDN Panularan yang terlihat dalam pola interaksi sehari-hari, seperti ejekan, pemberian label negatif, pembatasan interaksi, penghindaran kerja kelompok dengan teman yang berbeda gender, serta anggapan bahwa interaksi antara laki-laki dan perempuan berkaitan dengan hubungan pacaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk perilaku intoleransi berbasis gender, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya, serta menganalisis peran integrasi nilai-nilai humanis dalam pembelajaran dalam merespons perilaku tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan peserta didik, orang tua, guru, dan pihak sekolah sebagai sumber data. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intoleransi berbasis gender tidak hanya merupakan persoalan individual, tetapi terbentuk melalui pengaruh lingkungan sosial peserta didik. Faktor yang ditemukan meliputi keluarga, teman sebaya, lingkungan sosial, dan media sosial, dengan tekanan teman sebaya menjadi salah satu pengaruh yang paling konsisten melalui ejekan, candaan, dan pelabelan. Penelitian juga menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai humanis melalui keteladanan guru, dialog, pemecahan masalah, pembentukan kelompok belajar heterogen, pembiasaan, dan pembelajaran kontekstual dapat berperan dalam membangun kesadaran peserta didik untuk menghargai martabat manusia, kesetaraan, perbedaan, empati, dan kerja sama. Perubahan tersebut terlihat dalam pola interaksi dan pembagian tugas peserta didik yang mulai tidak semata-mata didasarkan pada stereotip gender. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai humanis dalam pembelajaran dapat menjadi bagian penting dalam merespons intoleransi berbasis gender melalui proses pendidikan yang menghubungkan pengalaman, dialog, refleksi, kesadaran, dan tindakan nyata.

Kata Kunci: nilai-nilai humanis, intoleransi berbasis gender, pendidikan, peserta didik, kesadaran kritis.